

## Pelatihan Pembuatan Karya Ilmiah Mahasiswa Apikes Iris

Yastori,

Apikes Iris, Jalan Gajahmada No. 23 Gunung Pangilun, Padang  
Yastor10@gmail.com

### Abstract

*The aim of this activity is to apply students' knowledge and understanding of the importance of cleanliness of tourist beaches in order to encourage tourist attractions at Puruih Beach, Padang. Apart from that, it provides understanding to the community managing tourist attractions about the importance of keeping beaches clean and the importance of preserving the ecosystem and cleaning tourist areas. The expected output target from this activity is that students can understand and apply awareness of beach cleanliness which is used as a developing tourist attraction, and that people realize the importance of keeping beaches clean and preserving the surrounding ecosystem. The result of this service activity is to maintain the cleanliness of the beaches on Padang Beach and the hope of this activity is to increase awareness of the community and local government in educating and raising community awareness of tourist areas in their area in order to create economic growth from the tourism aspect in the city of Padang.*

**Keywords:** *Beach Cleaning, Socialization*

### Abstrak

*Tujuan kegiatan ini adalah mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa terhadap pentingnya kebersihan pantai objek wisata guna mendorong daya tarik wisata di Pantai Puruih Padang. Selain itu, memberikan pemahaman kepada masyarakat pengelola objek wisata akan pentingnya menjaga kebersihan pantai dan pentingnya menjaga kelestarian ekosistem serta membersihkan kawasan wisata. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah mahasiswa dapat memahami dan menerapkan kesadaran kebersihan pantai yang dijadikan sebagai objek wisata berkembang, serta masyarakat menyadari pentingnya menjaga kebersihan pantai dan kelestarian ekosistem yang ada di sekitarnya. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah menjaga kebersihan pantai yang terdapat di Pantai Padang dan harapan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kesadaran masyarakat dan pemerintah setempat dalam mengedukasi dan menumbuhkan kepedulian masyarakat terhadap kawasan wisata yang ada di daerahnya guna mencipatakan pertumbuhan ekonomi dari aspek pariwisata yang ada di kota padang.*

**Kata Kunci:** *Pembuatan Karya Ilmiah*

### PENDAHULUAN

Pendidikan dapat diartikan sebagai kegiatan seseorang dalam membimbing dan memimpin anak menuju pertumbuhan dan perkembangan secara optimal agar dapat berdiri sendiri dan bertanggung jawab. Pendidikan berkaitan erat dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan manusia mulai perkembangan fisik, kesehatan keterampilan, pikiran, perasaan, dan kemauan sosial. Perkembangan tersebut nantinya

digunakan sebagai persiapan untuk mengantisipasi perkembangan yang terjadi pada masa depan. Hal ini sejalan dengan orientasi dari pendidikan itu sendiri.

Karya tulis ilmiah adalah sebuah karya tulis yang disajikan secara ilmiah dalam sebuah forum atau media ilmiah. Karakteristik keilmiahannya sebuah karya terdapat pada isi, penyajian, dan bahasa yang digunakan. Isi karya ilmiah tentu bersifat keilmuan, yakni rasional, objektif, tidak memihak, dan berbicara apa adanya. Isi sebuah karya ilmiah harus fokus dan bersifat spesifik pada sebuah bidang keilmuan secara mendalam. Kedalaman karya tentu sangat disesuaikan dengan kemampuan sang ilmuwan. Bahasa yang digunakan juga harus bersifat baku, disesuaikan dengan sistem ejaan yang berlaku di Indonesia. Bahasa ilmiah tidak menggunakan bahasa pergaulan, tetapi harus menggunakan bahasa ilmu pengetahuan, mengandung hal-hal yang teknis sesuai dengan bidang keilmuannya.

Sebuah karya tulis yang baik tentu yang komunikatif, maksudnya pesan yang disampaikan dipahami pembaca sebagaimana maksud si penulis. Tulisan yang komunikatif disampaikan melalui bahasa-bahasa yang tersusun sistematis, mudah dicerna, tidak bertele-tele, dan tidak bermakna ganda (ambigu). Menulis karya ilmiah, dengan bahasa lain, adalah menyusun kalimat-kalimat bermakna dalam sebuah rangkaian informasi yang berguna untuk pembaca.

Mengingat semua ilmuwan –termasuk guru—memiliki pemikiran dan gagasan keilmuan, maka menulis karya ilmiah menjadi keniscayaan bagi seorang guru. Guru harus melakukan proses kreatif ini dan menyampaikan setiap temuan atau masalah yang dihadapi di ruang kelas atau proses pembelajaran dalam sebuah karya yang keilmiahannya dapat dipertanggungjawabkan. Bagi guru, seharusnya, menulis karya ilmiah menjadi sebuah kebutuhan mengingat dengan cara inilah para guru dapat mengomunikasikan gagasan dan persoalan pembelajaran yang setiap hari digelutinya. Karya ilmiah seharusnya bukan pekerjaan yang ditakuti atau dijauhi, mengingat setiap guru membutuhkan berkomunikasi akademik.

## **METODE**

Metode yang dipakai dalam Kegiatan pembuatan karya ilmiah adalah: Presentasi materi, Tanya jawab, serta praktek langsung tata cara pembuatan karya ilmiah.

## **HASIL**

Kegiatan dilakukan oleh seluruh anggota UKM sebagai berikut:



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan Karya Ilmiah



Gambar 2. Dokumentasi peserta pembuatan karya ilmiah



Gambar 3. Dokumentasi peserta pembuatan karya ilmiah

## **PEMBAHASAN**

Untuk mencapai tingkat kelogisan tertentu dalam karya tulis ilmiah, seorang peneliti haruslah memiliki landasan teori yang kuat. landasan teori yang kuat akan membantu peneliti dalam menyusun dan mempertahankan hasil penulisannya, karena dari landasan teori tersebut, suatu karya tulis ilmiah tidak menyimpang dari disiplin ilmu tertentu, sehingga dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

Sistematika penulisannya saja. Lebih lanjut, suatu karya ilmiah haruslah memenuhi kaidah: Penyebutan sumber yang jelas, artinya jika suatu peneliti mengutip pernyataan ataupun hasil penelitian orang lain, maka haruslah disebutkan sumber kutipan tersebut Memenuhi kaidah penulisan frasa, kata, dan kalimat yang sesuai dengan bahasa yang baik dan benar.

Dalam pembuatan karya ilmiah ada beberapa hal yang dilakukan, Perlakuan pertama yang diambil adalah pretest. Mahasiswa diminta menulis kegiatan dalam satu hari menggunakan aturan-aturan seperti batas pias, penggunaan gambar, tabel, dan penggunaan ejaan bahasa Indonesia. Setelah proses pengumpulan, ternyata masih banyak yang tidak paham mengenai pias, penyempurnaan gambar dan tabel sesuai dengan ketentuan.

Perlakuan kedua, pemberian informasi mengenai hal yang harus dan tidak boleh dilakukan saat menulis karya ilmiah. Pemberian informasi secara langsung dengan mendemonstrasikan cara membuat pias, mengatur halaman tanpa membuat fail baru,

menyusun gaya selingkung, dan membuat laptop menjadi laptop. Maksudnya, terkadang, benda canggih bernama laptop yang dibeli dan dihargai dengan harga yang tinggi dengan segala kecanggihannya diperlakukan bak barang tak bernilai dan tidak canggih. Kecanggihan gawai harus diimbangi dengan kecerdasan penggunaannya.

Perlakuan ketiga adalah pengamatan dan penilaian. Setelah dilakukan perlakuan di atas, mahasiswa merasa senang karena mampu mengelola tulisan mereka dengan mengikuti kecanggihan gawai dan laptopnya. Hanya waktu lah yang dapat menjadi pengadil bagi keilmuan mereka. Mengamati setiap perilaku mahasiswa dalam menerjemahkan maksud peneliti.

## **KESIMPULAN**

Kegiatan ini memberikan manfaat dalam meningkatkan kreatifitas dan membantu mahasiswa dalam pembuatan karya ilmiah. Mahasiswa terlihat mulai memahami tata cara penulisan karya ilmiah yang baik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Apikes Iris yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Usman, H. (2008). Manajemen: Teori, praktik, dan riset pendidikan (2ed.). Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarsih, E. & Sulistyowati, R. (2016). Penerapan pendekatan saintifik dalam Mata Kuliah Umum Bahasa Indonesia untuk menumbuhkan budaya menulis mahasiswa IKIP PGRI Madiun. *Widyabastra*, 141-157.
- Atmowiloto, Arswendo. 2004. Mengarang Itu Gampang. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Baedowi, Akhmad. 2008. UN dan Budaya Sekolah, dalam [www.mediaindonesia.com/12](http://www.mediaindonesia.com/12) Mei 2008, diakses tanggal 14 Februari 2009.
- Miftahul Huda, 2013. Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Jakarta: Gramedia.
- Saukah, Ali dan Mulyadi Guntur Waseso. 2002. Menulis Artikel untuk Jurnal Ilmiah. Malang: UM Press.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2004. Keterampilan Dasar Menulis. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka.